

JUSTISIA

Kasus Gagal Ginjal Akut, Wako Erman Tegaskan Agar Tetap Waspada

Linda Sari - BUKITTINGGI.JUSTISIA.CO.ID

Oct 21, 2022 - 21:01

G20
INDONESIA
2022

WAKO ERMAN MINTA DINKES DAN BPOM TARIK OBAT BERESIKO

"Dinas kesehatan dan seluruh instansi kesehatan bersama BPOM harus tetap waspada. Segera tarik obat-obat yang disinyalir beresiko dikonsumsi masyarakat"

"Jika ada gejala demam flu batuk dan penyakit lainnya pada anak, JANGAN beli obat secara mandiri. Datanglah ke layanan kesehatan resmi terdekat, untuk mendapatkan obat yang tepat"

Erman Safar

Wako Erman Minta Dinkes dan BPOM Tarik Obat Beresiko

Bukittinggi--Pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Kesehatan mengambil langkah antisipasi terkait merebaknya kasus gagal ginjal akut.

Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, menegaskan kepada seluruh instansi

kesehatan agar tetap waspada. Pengawasan dan sosialisasi harus ditingkatkan kepada masyarakat. Ini penyakit berbahaya yang bisa menimpa anak anak.

"Jangan berikan obat kepada anak tanpa rekomendasi dokter," tegas Wako.

Wako menambahkan, gencarkan edukasi ke tengah masyarakat, jika menemukan gejala tidak biasa pada anak, orang tua diharap segera membawanya ke fasilitas kesehatan terdekat.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan, Linda Faroza mengatakan, pihaknya meningkatkan pengawasan terkait hal ini. Sejauh ini belum ada laporan terkait kasus ini di RSUD Bukittinggi, tapi kita tetap tingkatkan kewaspadaan, Beberapa kasus yang terungkap ada di Rumah Sakit M. Djamil Padang.

Sebelumnya Dinas Kesehatan Sumbar mengumumkan sebanyak 12 anak meninggal dunia akibat mengidap kasus gagal ginjal akut misterius. Kasus ini didominasi anak usia 1 hingga 5 tahun dengan gejala klinis berupa demam, diare dan infeksi saluran pernafasan. Kemudian, gejalanya berkembang menjadi gagal ginjal.(Linda).